



Web : <https://jurnal.stiatabalong.ac.id>

## **PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008 - 2012**

**Jauhar Arifin\***

Program Studi Ilmu Administrasi Publik Sekolah  
Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong

Jl. Komplek Stadion Olah Raga Saraba Kawa Pembataan Tanjung-Tabalong Kode Pos  
70123 Telp./Fax (0526) 2022484

\*Email of corresponding author: [jauhar58@yahoo.com](mailto:jauhar58@yahoo.com)

### **ABSTRAK**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta Indonesia pada periode 2008-2012. Data unit ini diwakili oleh laporan keuangan yang telah diaudit perusahaan dan data historis harga saham di Bursa Efek Indonesia. data laporan keuangan dan data historis harga saham perusahaan yang digunakan adalah dari tahun 2008 sampai 2012. Perusahaan sampel dalam penelitian hanya perusahaan yang memenuhi kriteria sampel sebanyak  $26 \times 5 = 130$  perusahaan. Analisis data Generalized Structured Component Analysis (GSCA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Corporate Governance secara signifikan mempengaruhi Kinerja Keuangan.

Kata Kunci : *Tata Kelola Perusahaan, Intellectual Capital, Kinerja Keuangan*

### ***THE INFLUENCE OF CORPORATE GOVERNANCE ON FINANCIAL PERFORMANCE OF BANK SUB-SECTOR COMPANIES LISTED AT INDONESIA STOCK EXCHANGE IN PERIOD 2008-2012***

#### **ABSTRACT:**

*The unit of analysis in this study is bank sub-sector companies listed at Jakarta Indonesia Stock Exchange in period 2008-2012. This unit data is represented by the audited company's financial statements and historical data of stock prices in Indonesia Stock Exchange. Financial statement data and historical data of the company's stock price used are from the year of 2008 to 2012. Companies sampled in the study only companies which meet the sampling criteria as many as  $26 \times 5 = 130$  companies. Data analysis is Generalized Structured Component Analysis (GSCA). Result of research indicates that Corporate Governance significantly influences Financial Performance.*

*Keywords: Corporate Governance, Intellectual Capital, Financial Performance*



Web : <https://jurnal.stiatabalong.ac.id>

## PENDAHULUAN

Era ekonomi global perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dalam kancas tantangan ekonomi global baru, dimana begitu pentingnya mengarah kepada sumber daya berbasis pengetahuan sebagai faktor utama dalam mempertahankan keunggulan bersaing bagi perusahaan (Kiong dan Lean, 2009). Isu tentang *corporate governance* mulai hangat dibicarakan sejak terjadinya berbagai skandal yang mengindikasikan lemahnya *corporate governance*. Skandal Enron dan WorldCom di Amerika, Marconi di Inggris dan Royal Ahold di Belanda membuat pakar *financial* memperhatikan peran *corporate governance*. Investor institusional mulai mengevaluasi peran *corporate governance* untuk kebijakan investasi mereka. Di Indonesia banyaknya kasus perbankan bermasalah, (seperti kasus Bank Lippo, bank Summa, Bank BNI dan Bank Century) karena praktek perbankan yang tidak sehat dan mengesampingkan prinsip-prinsip *corporate governance* telah banyak terjadi (Suhardjanto *et.al.* 2012)

Masuknya perusahaan-perusahaan asing ke pasar Indonesia menuntut perusahaan dalam negeri untuk semakin memperbaiki nilai (*value*) dan kinerja

(*performance*) perusahaannya guna menghadapi persaingan yang semakin ketat. Proses perbaikan tersebut, perusahaan membutuhkan informasi yang lebih relevan tentang elemen yang diukur tidak hanya aset berwujud (*tangible asset*) namun juga aset tidak berwujud (*intangible asset*) guna mengungkapkan nilai dan kinerja perusahaan. Selain memperbaiki pengungkapan laporan keuangan berupa pengungkapan *intellectual capital*, sebuah perusahaan juga dirasa perlu melakukan penerapan dan pengelolaan *corporate governance* yang baik (Ningrum dan Rahardjo, (2012).

Di negara berkembang, seperti di Indonesia, keberadaan sebuah industri sektor perbankan menjadi sangat penting dalam proses pembangunan ekonomi. Fokus pemilihan sub sektor bank sebagai objek penelitian karena (a). Bank merupakan sektor bisnis yang bersifat "*intellectually intensive*" (Basyar 2012), (b). Bank juga termasuk sektor jasa, di mana layanan pelanggan sangat bergantung pada intelek/akal/kecerdasan modal manusia, (c). Bank merupakan lembaga yang dikenal sebagai *risk taking entities* (Oorschot 2009), (d). Bank dalam menjalankan aktivitas operasionalnya lebih banyak berhubungan



Web : <https://jurnal.stiatabalong.ac.id>

dengan risiko jika dibandingkan dengan perusahaan manufaktur dan perusahaan lainnya, dan (e). Perbankan dianggap memiliki tingkat regulasi yang tinggi seperti yang diatur oleh Peraturan Bank Indonesia.

Penelitian tentang pengaruh *corporate governance* terhadap *financial performance* sepengetahuan saya belum banyak dilakukan. Mekanisme *corporate governance* pada perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pengungkapan mengenai informasi *intellectual capital*. Pembentukan Komite Audit gagasan dasarnya adalah untuk memberdayakan fungsi komisaris dalam melakukan pengawasan. Komite audit yang efektif akan membantu terciptanya keterbukaan dan pelaporan keuangan yang berkualitas, ketaatan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku dan pengawasan internal yang memadai. Menurut Coleman (2007), Komite Audit merupakan mekanisme lain *Corporate Governace* internal yang dampaknya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan perusahaan dan kinerjanya.

Penunjukan Komite audit dari Direktur *non-eksekutif* yang ahli finansial dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa kepentingan pemegang saham benar-benar dilindungi. Hal ini karena peran komite audit adalah untuk meninjau penyusunan

Web : <https://jurnal.stiatabalong.ac.id>

laporan keuangan perusahaan serta pengungkapan informasi yang relevan nilai seperti *intellectual capital*. Menurut Ho dan Wong (2001), kehadiran komite audit efektif berfungsi sebagai mekanisme terbaik untuk meningkatkan pengendalian internal dan meningkatkan kualitas informasi. Li *et al.* (2008) dan . Fallatah dan Dickins (2012), melakukan penelitian tentang : *Corporate governance and firm performance and value in Saudi Arabia*, menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa *Corporate governance* dan kinerja perusahaan tidak ditemukan hubungannya sementara *corporate governance* dengan *firm value* memiliki hubungan yang positif

kepemilikan tersebut seringkali dianjurkan dalam dunia bisnis, sehingga mencapai efisiensi dalam produksi

## TINJAUAN PUSTAKA

### Corporate Governance

Agency Theory, Jensen & Meckling (1976) selanjutnya menegaskan hubungan keagenan dan mengenalkan *agency cost*. Hubungan keagenan merupakan sebuah kontrak dalam mana terdapat satu orang atau lebih sebagai investor (*principal*) yang melibatkan orang lain (*agent*) untuk bertindak atas nama pemberi wewenang dan memberikan kekuasaan dalam pengambilan keputusan. Pemisahan

Web : <https://jurnal.stiatabalong.ac.id>

dan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari tingginya harga saham. Konflik kepentingan akan muncul dari pendelegasian tugas yang diberikan kepada agen yaitu agen tidak memaksimalkan kesejahteraan pemilik, tetapi mempunyai kecenderungan untuk mengejar kepentingan sendiri dengan mengorbankan kepentingan pemilik. Hubungan kontraktual ini biasanya dilakukan dengan sarana laporan keuangan yang disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum oleh manajer sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan kepada *principal*. Merancang kontrak yang tepat untuk menselaraskan kepentingan *agent* dan *principal* apabila konflik kepentingan terjadi atau tidak terhindari menjadi efisiensi dari teori keagenan. Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang dikembangkan oleh OECD terdiri dari hak-hak pemegang saham, kesetaraan pemegang saham, peran pemegang saham, keterbukaan dan transparansi, dan tanggung jawab Dewan.

### **Kinerja Keuanagn (Financia Performance)**

Kinerja perusahaan sebagai emiten di pasar modal merupakan prestasi yang dicapai perusahaan yang menerbitkan saham yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi (*operating result*) perusahaan tersebut

dan biasanya diukur dalam rasio-rasio keuangan (Siregar, 2010). Dalam menjalankan sebuah perusahaan, *financial performance* sangat penting untuk diukur dan diketahui bagaimana perkembangannya dari tahun ke tahun. Informasi tentang *financial performance* ini berguna salah satunya untuk menetapkan kebijakan selanjutnya yang akan diambil oleh pihak manajemen. *financial performance* disamping sebagai variabel yang berpengaruh langsung terhadap *firm value*, Artinya bahwa variabel-variabel dalam konstruk *intelectual capital* dan *corporate governance* perusahaan di dalam mempengaruhi *financial performance*. Penelitian yang berkenaan dengan *financial performance* dilakukan dengan indikator *ROA* dan *ROE*.

*Return on Assets (ROA)* adalah profitabilitas kunci yang mengukur jumlah profit yang diperoleh tiap rupiah aset yang dimiliki perusahaan. ROA memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam melakukan efisiensi penggunaan total aset untuk operasional perusahaan. ROA memberikan gambaran kepada investor tentang bagaimana perusahaan mengkonversikan uang yang telah diinvestasikan dalam laba bersih. Jadi, ROA adalah indikator dari profitabilitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih. ROA

Web : <https://jurnal.stiatabalong.ac.id>

dihitung dengan membagi laba bersih (*net income*) dengan rata-rata total asset perusahaan. Rumus *Return On Asset* adalah sebagai berikut :

$$(ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Rata-rata Total Asset})$$

*Return On Equity (ROE)* adalah mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimilikinya. ROE mengungkapkan berapa banyak keuntungan perusahaan yang diterima dibandingkan dengan jumlah total ekuitas pemegang saham. Menurut Brigham and Houston (2011) *Return On Equity* adalah rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri. Kegunaan ROE adalah (1) mengukur efisiensi suatu perusahaan dari keuntungan yang dihasilkan dari setiap unit ekuitas pemegang saham, (2) ROE menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan menggunakan dana investasi untuk menghasilkan pertumbuhan pendapatan dan (3) ROE berguna untuk membandingkan profitabilitas antar perusahaan dengan membandingkan perusahaan dalam industri yang sama. ROE dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \text{Pendapatan bersih} / \text{Total ekuitas}$$

## PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### *Pengaruh Corporate Governance terhadap financial performance*

Secara umum diakui bahwa *corporate governance* meningkatkan kinerja perusahaan, Brickley et al. (1997), Coleman (2007), mendukung pandangan tersebut dan menggaris bawahi pentingnya peran direksi dalam melindungi kepentingan pemegang saham melalui *control* keputusan yang efektif. Boyd (1995) melakukan penelitian tentang *Corporate governance and firm performance : A contingency Model*, dan ditemukan bahwa *Corporate governance* negatif berhubungan dengan kinerja perusahaan tidak signifikan. Selanjutnya Abdullah et.al. (2008), melakukan penelitian tentang *Impact corporate governance on financial performance of firms ; Evidence from Pakistan*, dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *governance comite audit independence* memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja (Tobins'Q, MVA, ROA dan ROE).

Kumar (2012), melakukan penelitian tentang *Outside Directors, corporate governance and firm performance : empirica evidence from India*, dan menemukan hasil penelitiannya bahwa Proporsi direktur independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value* di India. Disamping itu Gill dan Obradovich (2012), juga meneliti tentang *The impact of corporate governance and financial leverage on the*

Web : <https://jurnal.stiatabalong.ac.id>

*value of American firms*, hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa *Audit commite*, berpengaruh positif terhadap *firm value* manufaktur di Amerika. Fallatah dan Dickins (2012), melakukan penelitian tentang : *Corporate governance and firm performance and value in Saudi Arabia*, menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa *Corporate governance* dan kinerja perusahaan tidak ditemukan hubungannya sementara *corporate governance* dengan *firm value* memiliki hubungan yang positif. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H : Terdapat Pengaruh signifikan *Corporate Governance* terhadap *financial performance***

## METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh *Corporate Governance* terhadap *financial performance*, maka jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatoris, yaitu penelitian yang dilakukan dengan maksud menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis (Cooper dan Schindler, 2001). Apabila ditinjau dari aspek legalitas data, penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*, karena data penelitian bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah



Web : <https://jurnal.stiatabalong.ac.id>

dipublikasikan yang dipakai oleh peneliti apa adanya tanpa merubahnya. Ditinjau dari aspek metode pengumpulan data penelitian ini adalah jenis observasi, karena data hanya dapat dibaca dan dikumpulkan dari laporan keuangan dan laporan tahunan emiten yang telah dipublikasikan sesuai variabel-variabel penelitian yang akan diteliti.

### **Lokasi Penelitian**

Unit analisis penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data dari ICMD, laporan keuangan dan *annual report* perusahaan-perusahaan tersebut. Lokasi penelitian adalah perusahaan-perusahaan sub sektor Bank yang berlokasi atau beroperasi di wilayah Republik Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Bank go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Jakarta tahun 2008-2012 berjumlah 35 bank, sampel penelitian dilakukan dengan cara pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*, dimana pengambilan perusahaan sebagai sampelnya

berdasarkan pertimbangan dan memenuhi kriteria variabel sebagai berikut :



Web : <https://jurnal.stiatabalong.ac.id>

- Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2008 sampai 2012
- Perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.
- Perusahaan memiliki informasi publikasi laporan keuangan dan laporan tahunan secara rutin selama periode tahun 2008-2012.
- Perusahaan harus menerapkan *corporate governance*, terdiri dari Proporsi Komite Audit, dan Proporsi Komisaris independen.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian 26 bank, hal tersebut dilakukan karena terdapat 9 perusahaan sub sektor Bank lainnya belum terdaftar di BEI sejak tahun 2008, maka jumlah sampel dapat di lihat pada table 4.1 berikut ini :

**Tabel 4.1**  
**Jumlah sampel perusahaan sub sektor Bank**

No	Code	Nama Perusahaan	Terdaftar
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga	08-08-2003
2	BABP	Tbk.	15-07-2002
3	BACA	Bank ICB Bumi Putera Tbk.	08-10-2007
4	BBKP	Bank Capital Indonesia Tbk.	10-07-2006
5	BBNI	Bank Bukopin Tbk.	25-11-1996
6	BBNP	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	10-01-2001
7	BBRI	Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	11-10-2003
8	BCIC	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	25-06-1997
9	BDMN	Bank Mutiara Tbk.	06-12-1989
10	BEKS	Bank Danamon Indonesia Tbk.	13-07-2001
11	BKSW	Bank Pundi Indonesia Tbk.	21-11-2002
12	BMRI	Bank Kesawan Tbk.	14-07-2003
13	BNBA	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	31-12-1999
14	BNGA	Bank Bumi Artha Tbk	29-11-1989

15	BNII	Bank CIMB Niaga Tbk.	21-12-1989
16	BNLI	Bank Internasional Indonesia Tbk.	15-01-1990
17	BSWD	Bank Permata Tbk.	01-05-2002
18	INPC	Bank Swadesi Tbk.	29-08-1990
19	MCOR	Bank Artha Graha International Tbk.	03-07-2007
20	NISP	Bank Windu Kentjana International	20-10-1994
21	SDRA	Tbk.	15-12-2007
22	BVIC	Bank NISP OCBC Tbk.	30-06-1999
23	MAYA	Bank Himpunan Saudara Tbk..	20-03-1997
24	MEGA	Bank Victoria Internasional	17-08-2000
25	PNBN	Bank Mayapada Internasional	29-12-1982
26	BBCA	Bank Mega Tbk	31-05-2000
		Bank Pan Indonesia Tbk	
		Bank Central Asia Tbk	

Data diolah 2014

Sampel penelitian adalah perusahaan sub sektor Bank yang terdaftar di BEI sampai tahun 2007 dan masih aktif pada tahun 2008 hingga 2012 dengan *annual report*, Laporan Keuangan dan ICMD dari tahun 2008 – 2012 yang lengkap secara kontinyu. Jumlah sampel penelitian adalah sebanyak  $26 \times 5$  tahun = 130 sampel.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dimana tipe data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data untuk penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan dan ICMD perusahaan sub sektor Bank yang terdaftar di BEI sampai tahun 2007 dan aktif dari tahun 2008 sampai 2012 yang diunduh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, berupa ICMD, Laporan Keuangan dan *Annual report* dari tahun 2008-2012. Ini dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat dan menghitung

Web : <https://jurnal.stiatabalong.ac.id>

data-data yang berhubungan dengan penelitian.

### **Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat empat variabel yang akan diteliti, yaitu *Corporate Governance*, *financial performance*, yaitu :

#### ***Corporate Governance***

*Corporate governance* adalah seperangkat sistem aturan untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan bagi para pemangku kepentingan, *Corporate Governance* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator Proporsi Komite Audit Independen dan Proporsi Komisaris Independen.

#### **Proporsi Komite Audit Independen,**

Pembentukan komite Audit gagasan dasarnya adalah untuk memberdayakan fungsi komisaris dalam melakukan pengawasan. Komite audit yang efektif akan membantu terciptanya keterbukaan dan pelaporan keuangan yang berkualitas, ketaatan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku dan pengawasan internal yang memadai. (Lie *et al.* 2010). Komite Audit merupakan mekanisme lain *corporate governace* internal yang dampaknya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan perusahaan dan kinerjanya. (Coleman (2007). Dalam penelitian ini Proporsi komite Audit Independen merupakan prosentase jumlah anggota komite audit independen yang



Web : <https://jurnal.stiatabalong.ac.id>

dimiliki oleh perusahaan. Pengukuran ini mengacu pada Lie *et.al.*(2010).

komisaris. Pengukuran ini mengacu pada penelitian Eng & Mak (2003)

$\sum \text{Komite Audit Independen}$ $\text{Proporsi Komite Audit Independen} = \dots \times 100\%$
--

### **Proporsi Komisaris Independen,**

Dalam rangka penyelenggaraan pengelolaan perusahaan yang baik, BEI mewajibkan perusahaan tercatat wajib memiliki Komisaris Independen. Komisaris independen berfungsi untuk memberikan penilaian yang obyektif dan independen yang dapat menjadi pertimbangan *Board* dalam pengambilan keputusan (Robert L. Triker, 1994). Komisaris independen merupakan posisi terbaik untuk melaksanakan fungsi monitoring agar tercipta perusahaan yang *good corporate governance*. menyarankan bahwa masuknya dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan (komisaris independen), meningkatkan efektivitas dewan tersebut dalam mengawasi manajemen untuk mencegah kecurangan laporan keuangan. (Beasley,1996).

#### Proporsi

Komisaris Independen dalam penelitian ini adalah prosentase jumlah anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan (independen) terhadap keseluruhan jumlah anggota dewan

Web : <https://jurnal.stiatabalong.ac.id>

$$\begin{aligned} & \sum \text{Komisaris Independen} \\ \text{Proporsi Komisaris Independen} &= \text{-----} \times 100\% \end{aligned}$$

## Financial performance

*Financial performance* adalah ukuran prestasi yang berhasil dicapai perusahaan, berupa laporan keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, misalnya satu tahun anggaran. Dalam penelitian *financial performance* diukur dengan indikator ROA dan ROE :

**Return On Assets (ROA).** Merefleksikan keuntungan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan *total assets*. Menurut Brigham & Houston (2011) secara sistematis, ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

**Return On Equity (ROE).** *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang berhubungan dengan keuntungan investasi. ROE mengukur seberapa banyak keuntungan sebuah perusahaan dapat menghasilkan setiap rupiah dari modal pemegang saham. Rasio ini mengindikasikan kekuatan laba dari investasi nilai buku pemegang saham dan digunakan ketika membandingkan dua atau lebih perusahaan

dalam sebuah industri secara kontinu (Van Horne, 1989).

Jadi, formula untuk memperoleh ROE menurut Chen, *et. al.*, (2005), yaitu :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

## Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab pengujian hipotesis penelitian adalah dengan menggunakan Alat analisis *General Structure Componen Analysis* (GSCA), dengan alasan :

- Alat analisis ini dapat menggantikan faktor dengan kombinasi linier dari indikator (*variabel manifes*) di dalam analisis SEM.
- Alat analisis ini dikembangkan untuk menghindari kekurangan dari PLS (*partial least square*), yaitu dilengkapi dengan prosedur optimalisasi global, dan juga tetap mempertahankan prosedur optimalisasi lokal (seperti pada PLS).
- Metode GSCA juga dapat diterapkan pada hubungan antar variabel yang kompleks (bisa rekursif dan tidak rekursif), melibatkan *higher-order* komponen (faktor) dan perbandingan *multi-group*. (Tenenhaus (2008)

Web : <https://jurnal.stiatabalong.ac.id>

- d. GSCA adalah metode baru SEM berbasis komponen, sangat penting dan dapat digunakan untuk perhitungan skor (bukan skala) dan juga dapat diterapkan pada sampel yang sangat kecil.
- e. Masalah singularitas dan multikolonieritas sering menjadi kendala yang serius didalam analisis model *structural* menggunakan SEM berbasis kovarians. Hwang (2009) mengatakan bahwa, dalam prakteknya, GSCA memperbolehkan terjadinya multikolonieritas, yaitu terjadi korelasi yang kuat antar variabel eksogen.
- f. Di samping itu, GSCA dapat digunakan pada *model structural* yang melibatkan variabel dengan indikator refleksif dan atau formatif.

## HASIL PENELITIAN

### Deskripsi Variabel

#### Variabel *corporate governance* (X<sub>1</sub>)

Berdasarkan Tabel 5.1. maka indikator-indikator dari variabel *Corporate Governance* (X<sub>1</sub>) dengan indikator Proporsi Komite Audit Independen dan Proporsi Komisaris Independen dapat diinterpretasikan sebagai berikut, bahwa Proporsi Komite Audit Independen (X<sub>1.1</sub>) nilai minimumnya 0,25, maksimum 1, rata-rata Proporsi Komite Audit Independen (X<sub>1.1</sub>) 0,56 atau 56. %, dengan demikian maka proporsi komite audit



Web : <https://jurnal.stiatabalong.ac.id>

independen pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2008 – 2012 rata-ratanya adalah 56 %.

Menurut Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-305/BEJ/07-2004, Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Keberadaan Komite Independen dalam Komite Audit diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas pengawasan kepada manajemen dalam menjalankan perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, dan juga akan lebih efisien dalam sistim pelaporan kepada dewan Komisaris, karena Komite Audit Independen dapat menyampaikan kapan saja temuannya kepada dewan komisaris. Menurut Anderson *et al.*, (2004), perusahaan yang mempunyai Komite Audit Independen akan mempunyai biaya pembiayaan utang yang lebih rendah, sedangkan menurut Wild (1994) pasar bereaksi baik terhadap laporan laba setelah pembentukan Komite Audit. Klein (2006) menemukan hubungan negatif

tidak linear antara Komite audit independen dengan *earning management*, lebih lanjut Klein



Web : <https://jurnal.stiatabalong.ac.id>

menyarankan bahwa dewan disusun lebih independen dari CEO agar lebih efektif dalam proses pengawasan akuntansi keuangan perusahaan.

Proporsi Komisaris Independen (X1.2) nilai minimumnya 0,14, maksimum dan rata-rata 0,58 atau 58.%, Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan sektor Perbankan tahun 2008-2013 yang terdaftar di BEI dan menjadi sampel penelitian, rata-rata memiliki anggota komisaris independen sebesar 0,58 atau 58, % dari jumlah komisaris yang ada dalam perusahaan. sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 120 Ayat 1 menyebutkan bahwa Anggaran dasar Perseroan dapat mengatur adanya 1 (satu) orang atau lebih Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris Utusan. Sedangkan menurut Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-305/BEJ/07-2004 Perusahaan harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh perseratus) dari jajaran anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian rata-rata Proporsi Komisaris Independen yang ada dalam Dewan Komisaris pada perusahaan sektor Perbankan sudah memenuhi ketentuan dari Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor : Kep-305/BEJ/07-2004.

Web : <https://jurnal.stiatabalong.ac.id>

Komisaris independen merupakan pihak yang tidak mempunyai akses untuk melakukan suatu kecurangan namun mempunyai hak untuk memperoleh informasi keuangan perusahaan. Bagi para komisaris independen, kinerja dan nilai perusahaan yang baik adalah tujuan yang diharapkan di masa mendatang sehingga pengawasan komisaris independen terhadap kinerja manajemen sangat dibutuhkan. Proporsi komisaris independen yang besar akan meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan di masa depan.

### **Variabel *Financial Performance* (Y1)**

Variabel *Financial Performance* (Y1) dengan indikator ; ROA (Y1.1) dan ROE (Y1.2). Hasil analisis deskriptif pada tabel 5.1. dijelaskan :

*Return On Asset (ROA)*, nilai minimumnya -52,09, maksimum 5,15 dan rata-ratanya 1,20 ROA memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam melakukan efisiensi penggunaan total aset untuk operasional perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012 rata-rata ROA 1.20 memberikan gambaran kepada investor tentang bagaimana perusahaan

mengkonversikan uang yang telah diinvestasikan dalam laba bersih. Jadi, ROA



Web : <https://jurnal.stiatabalong.ac.id>

adalah indikator dari profitabilitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih.

ROA dihitung dengan membagi laba bersih (*net income*) dengan rata-rata total asset perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, maka perusahaan tersebut semakin efisien dalam menggunakan asetnya. Hal ini berarti bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan uang (*earnings*) yang lebih banyak dengan investasi yang sedikit.

*Return on Equity* (ROE), nilai minimumnya -135,64, maksimum 474,21 dan rata-rata 14,50. Rata-rata *Return on Equity* (Y<sub>2.2</sub>) perusahaan sektor Perbankan yang tercatat di BEI tahun 2008-2012 adalah 14,5, ini berarti bahwa rata-rata setiap rupiah dalam ekuitas perusahaan sektor Perbankan yang tercatat di BEI akan menghasilkan keuntungan sebesar 14,5 % per tahun, semakin besar angka ROE akan semakin baik. Menurut Bringham & Houston (2011) ROE adalah rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham.

### Hasil Analisis Faktor Konfirmatori

Hasil analisis faktor konfirmatori secara lengkap disajikan pada Lampiran 3 nilai *loading factor* setiap indikator dari

masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 5.2 sampai dengan Tabel 5.5.

**Tabel 5.2 Loading Factor Indikator dari Variabel Corporate Governance**

No.	Indikator	Loading/Weight
1.	X1.1	0.368
2.	X1.2	0.368

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa indikator proporsi komite audit independen (X1.1) memiliki *Loading/Weight* 0,368 dan proporsi komisaris independen (X1.2) memiliki nilai *Loading/Weight* 0,368. Hal ini mengindikasikan bahwa proporsi komite audit independen (X1.1) dan proporsi komisaris independen (X1.2) memiliki bobot kontribusi yang sama berpengaruh terhadap *Corporate Governance*.

**Tabel 5.4 Loading Factor Indikator dari Variabel Financial Performance**

No.	Indikator	Loading/Weight
1.	Y1.1	0.537
2.	Y1.2	-0,537

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa indikator ROA (Y1.1) memiliki nilai *loading/weight* 0,537 dan ROE (Y1.2) memiliki nilai *loading/weight* -0,537. Hal ini mengindikasikan bahwa ROA (Y1.1). dan ROE (Y1.2) memiliki bobot kontribusi yang sama dominan terhadap *Financial*

Web : <https://jurnal.stiatabalong.ac.id>

*Performance*, meskipun memiliki arah yang berlawanan.

## Analisis dengan GSCA

### Pengujian Hipotesis

Hasil GSCA secara lengkap disajikan pada Lampiran 6. Hasil analisis memberikan nilai FIT sebesar 0,315 atau variabel-variabel yang terdapat dalam model mampu menjelaskan keragaman atau fenomena yang ada sebesar 31,5%, selebihnya (68,5%) dijelaskan oleh variabel-variabel yang tidak terdapat dalam model.

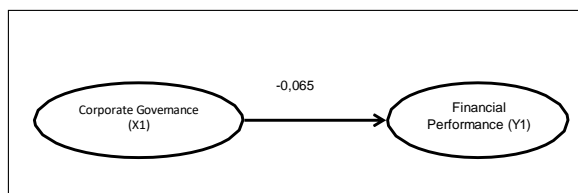
Hasil Pendugaan dan Nilai P dari tiap-tiap Koefisien Jalur dapat dilihat pada tabel 5.6. dan berikut disampaikan gambar diagram

Koefisien Jalur					
	Estimate	SE	CR	p	Ket.
X1->Y1	-0,065	0,015	4,2	0,000	Signifikan

jalur setelah *Triming* pada gambar 5.1. di bawah ini.

**Tabel 5.6. Hasil Pendugaan dan Nilai P dari tiap-tiap Koefisien Jalur.**

**Gambar 5.1 Diagram Jalur**



Berdasarkan Gambar 5.1, diperoleh hasil pengujian hipotesis penelitian sebagai berikut:

Hipotesis	Hasil
1	<i>pengungkapan Intellectual capital</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Performance</i> .

### Pengaruh *Corporate Governace* terhadap *Financial performance* dan *firm value*

Menguji hipotesis yang menyatakan bahwa *Corporate governance* berpengaruh terhadap *financial performance*, sebagai berikut :

H : *Corporate Governance* berpengaruh terhadap *financial*

Hasil analisis menghasilkan koefesien jalur -0,065 dan P 0,00, sehingga dapat dikatakan bahwa *Corporate governance* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Financial performance* pada perusahaan sektor Perbankan yang tercatat di BEI Jakarta tahun 2008-2012, dengan demikian maka hipotesis diterima

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### Pengaruh *corporate governance* terhadap *financial performance*

Hasil analisis menghasilkan koefesien jalur -0,065 dan nilai P 0,00, sehingga dapat dikatakan signifikan. Hal ini berarti *Corporate governance* berpengaruh signifikan negatif dengan arah hubungan

Web : <https://jurnal.stiatabalong.ac.id>

yang negatif terhadap *Financial performance* pada perusahaan sektor Perbankan yang tercatat di BEI Jakarta tahun 2008-2012, koefisien jalur tersebut bertanda negatif, hal ini dapat diartikan bahwa praktek *corporate governance* tidak secara langsung mempengaruhi *financial performance* perusahaan sektor Perbankan di Indonesia. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdullah *et al.* (2008), Kumar (2012), Gill & Obradovich (2012), Syriopoulos & Tastsaronis (2012), Wu *et al.* (2012), serta Adi *et al.* (2013) dimana hasil temuannya menyatakan bahwa *corporate governance* berpengaruh atau berhubungan signifikan terhadap *financial performance*.

Hasil analisis pengaruh *corporate governance* terhadap *financial performance* menghasilkan koefisien jalur -0,065 atau 6,5%. Mengingat koefisien jalur bertanda negatif, hal ini dapat diartikan bahwa setiap kali terjadi perubahan pada variabel *corporate governance* pada perusahaan sektor Perbankan yang tercatat di BEI sebesar 1, maka akan terjadi perubahan penurunan pada variabel *financial performance* perusahaan sektor Perbankan yang tercatat di BEI sebesar 6,5 %, demikian juga sebaliknya jika terjadi peningkatan.

Penerapan *corporate governance* pada perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di BEI, berpengaruh negatif terhadap *Financial performance*. Hal ini mengindikasikan adanya variabel lain diluar model ini yang lebih mempengaruhi variabel *financial performance* pada perusahaan sektor Perbankan tersebut, karena praktek Perbankan di Indonesia terjadi pengabaian atau mengesampingkan prinsip-prinsip *corporate governance* (Suhardjanto dkk. 2012).

Praktek *corporate governance* dengan indikator Proporsi Komite Audit Independen dan Proporsi Komisaris Independen berpengaruh signifikan negatif terhadap *financial performance*. Hal ini dapat dijelaskan bahwa penambahan anggota komite Audit independen dan dewan komisaris independen dimungkinkan hanya sekedar memenuhi ketentuan formal, sementara pemegang saham mayoritas (pengendali/*founders*) masih memegang peranan penting, sehingga kinerja dewan tidak meningkat (Gideon, dalam Carningsih, 2010). Hasil ini juga diperkuat dengan pendapat (Tirta, dalam Carningsih, 2010) yang menyatakan bahwa pengangkatan komite Audit independen dan dewan komisaris independen oleh perusahaan mungkin hanya dilakukan untuk pemenuhan

Web : [Https://jurnal.stiatabalong.ac.id](https://jurnal.stiatabalong.ac.id)

regulasi saja dan tidak dimaksudkan untuk menegakkan *good corporate governance* (GCG) didalam perusahaan. Kondisi ini juga ditegaskan dari hasil survey *Asian Development Bank* dalam Carningsih, (2010) yang menyatakan bahwa kuatnya kendali pendiri perusahaan dan kepemilikan saham mayoritas menjadikan komite audit dan dewan komisaris tidak independen. Fungsi pengawasan yang seharusnya menjadi tanggungjawab anggota dewan menjadi tidak efektif, maka kinerja perusahaan akan menurun.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah disajikan pada Bab V, maka beberapa kesimpulan penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

*Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap *Financial performance* pada perusahaan sub sektor Bank yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012. Temuan ini mengkonfirmasi beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *corporate governance dan intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *financial performance*. dengan indikator ROA dan ROE, artinya perubahan yang terjadi pada *corporate governance* dapat memberikan pengaruh meskipun negatif terhadap *financial*



Web : <https://jurnal.stiatabalong.ac.id>

*performance* pada perusahaan  
sektor Perbankan yang  
terdaftar di BEI.

Abdullah Mohammad, Shaoib.Ali Shah syed  
Zulfiqar and Hassan Arshad 2008,  
“Impact of Corporate Governance on

## Saran-saran

Saran dalam penelitian ini diberikan berdasarkan temuan penelitian dan adanya keterbatasan penelitian, yaitu :

- a. Penelitian yang akan datang disarankan agar meneliti tentang pengaruh antara *corporate governance* terhadap finansial *performance* pada perusahaan industri yang berbeda, memperhatikan peringkat yang dimiliki oleh perusahaan sektor Perbankan dan meneliti sesuai dengan index praktek *corporate governance*.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukan indikator yang lainnya, seperti Proporsi kepemilikan, Latar belakang pendidikan komisaris, jumlah pertemuan dewan komisaris dan lainnya.
- c. Kepada pemilik dan manajemen perusahaan sektor Perbankan disarankan untuk melaksanakan berdasarkan prinsip- prinsip *corporate governance* dan ketentuan yang berlaku secara konsisten dan konsekwen.

## DAFTAR PUSTAKA



Web : <https://jurnal.stiatabalong.ac.id>

- Financial Performance of Firms” : Evidence from Pakistan. *The Business Review*, Cambridge. **11** (2), :. 282-289.
- Adi Tri Wahyu , Suhadak, Siti Ragil Handayani, Sri Mangesti Rahayu (2013), The Influence of Corporate Governance and Capital Structure on Risk , Financial Performance and Firm Value: A Study on the Mining Company Listed in Indonesia Stock Exchange in 2009-2012 European Journal of Business and Management Vol.5, No.29, [www.iiste.org](http://www.iiste.org) ISSN 2222-1905 (Paper) ISSN 2222-2839 (Online).
- Ambar Sekhar Muni, 2013, “Does ceo duality enhance firms business performance? Empirical Evidence from Bahrain,” *International Journal of Business and Social Science*, **4** (6), [www.ijbssnet.com](http://www.ijbssnet.com), :88-91.
- Anderson, Ronald C. and David M. Reeb. 2004, Board Composition: Balancing Family Influence in S&P 500 Firms. *Administrative Science Quarterly*, Vol. 49, No. 2, pp.209-237
- Andreas, 2007, “Pengaruh Tata kelola korporasi, pengungkapa, korporasi dan Risiko Keuangan terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Korporasi (Studi pada perusahaan public sector manufaktur),” *Disertasi*, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang.
- Alijoyo Antonius dan Subarto Zaini. 2004, *Komisaris Independen: Penggerak Praktik GCG di Perusahaan*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Bank Indonesia. 2006, Peraturan BI No 8/4/PBI/2006 tentang Penerapan GCG Bagi Bank Umum yang telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006.
- Barret, M.E., 1977, “The Extent of Disclosure in Annual Report of Large Companies in Seven Countries”, *The International Journal of Accounting*, Spring, p.19.
- Beasley, M.S. (1996), An empirical analysis of the relation between the board of director composition and financial statement fraud. *The Accounting Review*, **71**, 443-65.
- Berghe, L.V., dan Ridder, L.D, 1999, “ International standardization of Good Corporate Governance ; Best practices for board of Directors, Boston, Kluwer Academic Publishers.
- Berle, A. A. and Means, G. C. 1969, *The Modern Corporation and Private Property*. Review by: André Babeau *Revue économique*, Vol. **20**, No. 6 (Nov., 1969), p. 1042, Published by: Sciences Po University Press, Stable URL: <http://www.jstor.org/stable/3500200>.
- Boediono, Gideon SB, 2005, “ Kualitas Laba ; Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan menggunakan Analisis Jalur “, Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo
- Brigham, Eugene F. and Houston, Joel F., 2010, *Essencial of Financial Management*, 11<sup>th</sup> Editions – Book 1 (Terjemahan), Penerbit Salemba Empat, Jl. Raya Lenteng Agung No. 101, Jagakarsa, Jakarta 12610.
- Brigham, Eugene F. and Houston, Joel F. 2011. *Essencial of Financial Management*, 11<sup>th</sup> Editions – Book 2 (Terjemahan), Penerbit Salemba Empat, Jl. Raya Lenteng Agung No. 101, Jagakarsa, Jakarta 12610.



Web : <https://jurnal.stiatabalong.ac.id>

- Brickley, J., J. Coles and R. Terry, 1994, "Outside Directors and the Adoption of Poison Pills", *Journal of Financial Economics* 35, 371-390
- Cadbury Commety, 1992, "Report of the Committee on Financial Aspect of Corporate Governance", Gee Publishing, London.
- Carlson, Steven, dan Bathala Chenchuramaiah T, 1997, "Ownership Differences and Firm's Income Smoothing Behavior", *Journal of Business and Accounting* 24 (2), Maret, : 179-196
- Charkham, J., 1995, "Keeping Good Company, A Study of Corporate Governance in Five Countries, Oxford University Press, Oxford.
- CIMA (The Chartered Institute of Management Accountants
- Coase, R.H., 1937, "The Nature of the Firm", *Economica*, Vol. 4, pp386-405.
- Coleman, Anthony Kyereboah. 2007, *Corporate Governance And Firm Performance In Africa – A Dynamic Panel, A Paper Prepared for the "International Conference on Corporate Governance in Emerging Markets", Organized by the Global Corporate Governance Forum (GCGF) and Asian Institute of Corporate Governance (AICG), 15th - 17th November, 2007, Sabanci University, Istanbul, Turkey.*
- Daniri, M.A., 2005, *Good corporate governance : Konsep dan Penerapannya dalam Konteks Indonesia*, PT. Ray Indonesia, Jakarta.
- Demsetz Harold and Villalonga Belén. 2001, "Ownership structure and corporate performance". *Journal of Corporate Finance*, 7, (3), September 2001, ; 209–233. Available at URL: [http://dx.doi.org/10.1016/S0929-1199\(01\)00020-7](http://dx.doi.org/10.1016/S0929-1199(01)00020-7)
- Effendi Muh. Arief. 2009, *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*, Salemba Empat.
- Eisenhardt, K.M., 1989, "Agency Theory : An assessment and review", *Academy of Management Review*, 14, I, 57- 74.
- Eng, L.L. dan Mak Y.T. 2003, "Corporate Governance and Voluntary Disclosure." *Journal of Accounting and Public Policy*, 22, : 325-345.
- Emirzon, Joni. 2007, *Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance*. Yogyakarta:Genta Press.
- Fahmi Irham. 2011, *ANALISIS KINERJA KEUANGAN Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*, Alfabeta CV, Jl. Gegerkalong Hilir No. 84, Bandung.
- Faishal Yusuf, 2002, *Pedoman Anggota Dewan Komisaris, Komite Audit dan Sekretaris Korporasi Perusahaan Terbuka (Tbk.) dan BUMN*, Institut Komisaris Persero Indonesia.
- Fallatah Yaser and Dickins Denise, 2012, "Corporate governance and firm performance and value in Saudi Arabia", *African Journal of Business Management* 16 (36), ISSN 1993-8233, DOI; 10.5897/AJBM12.008, : 10025-10034.
- Fama, E.F. and Jansen, M.C., 1983, "Separation of ownership and control", *Journal of Law and Economics*, Vol. 26, No. 2: 301-326. Dari <http://www.jstor.org/stable/pdfplus/725104>.



Web : <https://jurnal.stiatabalong.ac.id>

FASB No. 1. 1978, Statement of Financial Accounting Concepts No. 1 Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises.

<http://www.fasb.org/cs/BlobServer?blobcon=urldata&blobtable=MungoBlobs&blobkey=id&blobwhere=1175820899258&blobheader=application%2Fpdf>. Diunduh 28 Juli 2012

Financial Accounting Standard Board (FACB), 1978, Statement of Financial Accounting Concept for Business Enterprises No. 1: objectives of Financial Reporting by Business Enterprises, Stamford Connecticut:FASB.

Freeman, R.E, 1994, *Strategic Management A Stakeholder Approach*, Pitman Publishing, Bostom.

Gill Amarjit and Mathur Neil, 2011, "Board Size, CEO Duality, and the Value of Canadian Manufacturing Firms,"*Journal of Applied Finance & Banking*, I (3), International Scientific Press, ISSN :1792-6580, : 1-13.

Gill Amarjit and Obradovich Jhon, 2012, "The Impact of corporate governance and financial leverage on the value-of American Firms,"*International Research Journal of Finance and Economics*, Euro Journals Publishing, Inc, ISSN 1450-2887 (91), : 46-56.

Harrington, Niehaus, & Wilson, 2004, "Risk Management Insurance ", Second Edition, McGraw-Hill, Singapore.

Hendriksen, E.S, and Breda, 1982, *Accounting Theory*, Homewood, Illinois : Irwin.

Herwidayatmo, 2000, " Implementasi good corporate governance untuk perusahaan public Indonesia", *Majalah Usahawan*, Oktober, No.10, Tahunn XXIX, hal. 25-32.

Hidalgo Ruth L., Gracia-Meca Emma and Martinez Isabel, 2010, "Corporate Governance and Intellectual Capital Disclosure,"*Journal of Business Ethics*(100),DOI: 10.1007/s10551-010-0692-x, : 483-495

Hillman, A.J., and Dallziel, T. 2003, " Boards of Directors and Firm Performance: Integrating Agency and Resources Dependence Perspective", *Academy of Management Review*, Vol. 28, No. 3, pp. 383-396.

Hiraki Takato, Inoue Hideaki, Ito Akitoshi, Kuroki Fumiaki and Masuda Hiroyuki, 2003, "Corporate governance and firm value in Japan : Evidence from 1985-1998, *Facific-basin Finance Journal*(11), Elsevier B.V. All rights reserved, DOI; 10.1016/50927-538X(03)00023-4, : 239-265.

Husnan, S dan Pudjiastuti, E. 2006, *Dasardasar Manajemen Keuangan Edisi Kelima*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN

Hutchinson Marion and Gul Ferdinand A. 2004, "Investment opportunity set, corporate governance,"*Journal Corporate Finance*(10), Elsevier B.V. , DOI 10.1016/S0929-1199(03)00022-1, : 595-614.

Hwang, H. 2009, Regularized Generalized Structured Component Analysis. *Psychometrika*. 70. No 3. p 517-530

Hwang, H., M. R. Ho, and J. Lee. 2010, Generalized Structured Component Analysis with Latent Interactions. *Psychometrika*. 75. No 2. p 228-242

Keasey, K., and Wright, 1997, "The corporate governance, Accountability and Enterprise". In Keasy S. Thompson and M. Wright (Eds) *Corporate governance* :





Web : <https://jurnal.stiatabalong.ac.id>

- Responsibilities, Risk and Renumeration*, Singapore, John Wiley and Sons, 1-21.
- Keown Athur J, Martin John D, Petty J. William, Scott David F,Jr, 2011, “*Mamanjemen Keuangan : Prinsip-prinsip Dasar dan Aplikasi*”, Jilid I (Terjemahan), Edisi X, Cetakan Pertama, PT. Indeks.
- Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-29/PM/2004, *Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*. [www.bapepam.go.id/old/hukum/peraturan/X/X.K.1.pdf](http://www.bapepam.go.id/old/hukum/peraturan/X/X.K.1.pdf). (Diakses Tanggal 14 April 2012).
- Klein, April. 2006, Audit committee, board of director characteristics, and earnings management, *Journal of Accounting and Economics*, Volume **33**, Issue **3**, August 2002, Pages 375–400. Stable URL: [http://dx.doi.org/10.1016/S0165-4101\(02\)00059-9](http://dx.doi.org/10.1016/S0165-4101(02)00059-9) or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.246674>.
- Kuanda, J., and Gullestrup, H. 1998, “The Cultural Context of Corporate Governance, Performance Pressures, and Accountability, and Pressure to perform an International Study”, JAI Press, Connecticut, pp 25-56.
- Kubo, I. & Saka, A. 2002, An Inquiry into the Motivations of Knowledge Workers in the Japanese Financial Industry. *Journal of Knowledge Management*. Vol.6 No. 3, 262-271
- Kumar Naveen and Singh J.P.2012, “Outside Directors, Corporate Governance and Firm Performance : Empirical Evidence from India,” *Asian Journal of Finance & Accounting* **4** (2), ISSN 1946-052X, DOI 10.5296/ajfa.v4i2.1737, : 39-55.
- Lukviarman, N, 2004, “ Etika Bisnis tak Berjalan di Indonesia ; Ada Apa Dalam Corporate Governance, *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol **9** No. 2, hal. 139-156.
- Maditinos Dimitrios, Chatzoudes Dimitrios, Tsairidis Charalampos and Theriou Georgios 2011, “The Impact of Intellectual Capital on firms market value and financial performance,” *Journal of Intellectual Capital* **12** (1), Emerald Group Publishing Limited 1499-1909, DOI : 10.1108/14991933111097944, : 132-151.
- Maezaroh dan Lucyanda J, 2012, “Pengaruh corporate governance, kinerja perusahaan dan umur perusahaan terhadap pengungkapan Modal Intelektual perusahaan yang terdaftar di BEJ tahun 2007-2009,” *Media Riset Akuntansi*, **2** (1) ; 65-81, ISSN : 2088-2106
- Maaloul dan Zeghal (2010), “Analysing value added as an indicator of intellectual capital and its consequences on company performance, “ *Journal of Intellectual Capital*, Vol. **11** No. 1, Emerald Group Publishing Limited 1469-1930, DOI 10.1108/14691931011013325, pp. 39-60
- Mayer, Colin. 1997, Corporate Governance, Competition and Performance, OECD Economics Department Working Papers, No. 164, OECD Publishing. Available at URL: <http://dx.doi.org/10.1787/536410876068>
- Myers, Stewart C. and Majluf, Nicholas S. 1984, **Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have**. *Journal of Financial*



Web : <https://jurnal.stiatabalong.ac.id>

- Economics 13 (2): 187–221. Available at doi:10.1016/0304-405X(84)90023-0 or <http://dspace.mit.edu/bitstream/handle/1721.1/2068/SWP-1523-15376412.pdf>
- Modigliani, F. and Miller, M. H. (1958), The cost of capital, corporation finance, and the theory of investment, *American Economic Review*, **48**, 261–97.
- Oktapiyani, Desi. 2009, Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Likuiditas Perbankan Nasional. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang. (Tidak Dipublikasikan).
- Organization for Economic Cooperation and Development. 2004. *OECD Principles of Corporate Governance*. <http://www.oecd.org/dataoecd/32/18/31557724.pdf>. 3 November 2010.,
- Patell James M., 1976, “Corporate Forecasts of Earnings Per Share and Stock Price Behavior, Empirical test”, *Journal of accounting Research*, **14**, .(2) (Autumn,1976), : 246-276, URL : <http://www.jstor.org/stabel/2490543>.
- Robbins, Stephen P. and Judge, Timothy A. 2007. *Organization Behavior*, 12<sup>th</sup> Edition, Terjemahan, Buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jagakarsa, Jakarta 12610.
- Ross, Stephen A., Westerfield, Randolph W., Jordan, Bradford D. 2008, *Fundamental of Corporate Finance, Eighth Edition*”, McGraw-Hill/Irwin, a business unit of The McGraw-Hill Companies, Inc., 1221 Avenue of the Americas, New York, NY, 10020.
- Sawarjuwono, T. 2003, “Intellectual capital: perlakuan, pengukuran, dan pelaporan (sebuah library research)”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5 No. 1. pp. 35-57.
- Saleh, Z., Gan K., and Abessi, 2008, “Corporate Governance, Ownership structure and Intellectual Capital Disclosure: Malaysian Evendence, Malaysia (Disertasi), University of Malaya.
- Syakhroza, Akhmad, 2002, “ Mekanisme Pengendalian Internal dalam Melakukan Assessment terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance “, *Majalah Usahawan Indonesia* No. 8 Vol. XXXI, pp 41-52.
- Syakhroza, Akhmad, 2005, “ Sejarah dan Perkembangan, Teori, Model, dan Sistem Governance serta Aplikasinya pada Perusahaan BUMN”, Pidato Pengukuhan sebagai Guru Besar Tetap dalam Bidang Ilmu Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Maret
- Schmidt, R.M., and Tyrell, M.,1997, “ Financial Systems, Corporate Finance and Corporate Governance, *European Financial Management*, Vol. 3, No. 3, pp 333-361.
- Siregar, Sheila Ramadhani. 2010, Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham dengan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Smith, Adam. 1776. *The Wealth of Nations*. Edited by Edwin Cannan, 1904, Reprint edition 1937. New York, Modern Library.
- Solimun. 2012, Generalized Structured Component Analysis (GSCA). *Diktat Aplikasi Statistika Multivariat: GCSA*.



Web : <https://jurnal.stiatabalong.ac.id>

- Malang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Solomon, Jill. and Solomon, Aris. 2004, *Corporate Governance and Accountability*, John Wiley & Sons Ltd, England.
- Suhardjanto Djoko, Dewi Aryanie, Rahmawati Erna dan M. Firzonja, 2012, "Peran Corporate governance dalam praktek Risk Disclosure pada Pebankan Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. **9** (1), : 16-31.
- Sukamulja, Sukmawati. 2004, "Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan". Vol. **8**, No.1. Juni 2004. Hal 1-25.
- Sullivan, P. 2000, *Value-driven Intellectual capital . How to convert Intangible Corporate Assets into market value*, Wiley New York, NY
- Suranta, Eddy, dan Pratana Puspita Merdistusi. 2004, "Income Smoothing, Tobin's Q, Agency Problems dan Kinerja Perusahaan". *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi VII*. Bali, 2 – 3 Desember.
- Surat Edaran BI No.9/12/DPNP, tentang Kriteria yang harus dimiliki oleh Komisaris Independen.
- Surat Edaran Direksi PT. BEJ No. SE-008/BEJ/12-2001, tentang keanggotaan Komite Audit.
- Surat Ketua Bapepam No.Kep-38/PM/2000 yang berisi Peraturan Bapepam No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.
- Surat Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-38/PM/1996 tentang Pengungkapan dalam Laporan Tahunan di Indonesia.
- Surat Keputusan Menteri BUMN No. Kep-117/M-MBU/2002, Tahun 2002, tentang penerapan GCG pada Badan Usaha Milik Negara,
- Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. : Kep-305/BEJ/07-2004, tentang Peraturan Nomor I-A, tentang Pencatatan saham dan efek bersifat ekuitas selain saham yang diterbitkan oleh perusahaan tercatat.
- Surya, Indra., Yustiavanda, Ivan, 2006, "Penerapan Corporate governance, Mengesampingkan hak-hak istimewa demi kelangsungan usaha", diterbitkan atas kerjasama dengan Lembaga Kajian Pasar Modal dan Keuangan (LKPMK) Fakultas Hukum Universitas Indonesia, hal. 35.
- Susanto, Djoko, 1992, "An Empirical Investigation of the extent of Corporate Disclosure in Annual Reports Companies Listed on The Jakarta Stock Exchange", Tim Koordinasi Pengembangan Akuntansi Jakarta, *Disertasi*, University of Arkansas
- Stewart, T. A. 1991, "Brain power-How Intellectual Capital is Becoming America's Most Valuable Asset," *Fortune*, (June): 44-60
- Syriopoulos Theodore and Tsatsaronis Michael, 2012, "Corporate Governance Mechanisme and Financial Performance : CEO Duality in Shipping Firms," *Eurasian Business Review*, **2** (1), : 1-30.
- Tricker, Robert L, 1994, *International Corporate Governasnce : text, Reading and Cases*, Prentice Hall,



Web : <https://jurnal.stiatabalong.ac.id>

- Simon & Schuster (Asia) Pte.Ltd,  
Singapore.
- Undang-undang Republi Indonesia Nomor 10  
Tahun 1998, tentang Perbankan
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor  
40 Tahun 2007 tentang Perseroan  
Terbatas.
- Ulupui, I. G. K. A., 2007, "Analisis Pengaruh  
Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas,  
dan Profitabilitas terhadap Return  
saham (Studi pada Perusahaan  
Makanan dan Minuman dengan  
Kategori Industri Barang Konsumsi di  
Bursa Efek Jakarta)", *Jurnal  
Akuntansi dan Bisnis*, Januari, :. 88 –  
102.
- Ulum Ihyaul, Ghozali Imam, Chariri Anis,  
2009, "Intellectual Capital dan  
Kinerja Keuangan Perusahaan suatu  
analisis dengan pendekatan PLS,"  
Solid Converter PDF,  
[www.Solid.Documents.Com](http://www.Solid.Documents.Com), : 1-31
- Van Oorschot, L. 2009, *Risk Reporting: An  
Analysis of German Banking Industry*.  
<http://oaithesis.eur.nl>. 30 Agustus  
2010
- Wang Mushun, 2011, "Measuring Intellectual  
Capital and Its Effect on Financial  
Performance : Evidence ,"*Research  
Artikel Front. Bus. Res China*. **5** (2),  
Higher Education Press and Springer-  
Verlag, DOI 10.1007/s11782-011-  
0130-7, : 243-265.
- Weston, Fred. J dan Thomas, E Copeland.  
1997, *Manajemen Keuangan : Jilid 2*.  
Jakarta : Binarupa Aksara.
- Wibowo, Arie dan Hilda Rossieta. 2007.  
"Faktor-Faktor Determinasi Kualitas  
Audit-Suatu Studi Dengan  
Pendekatan Earning Surprise  
Benchmark ". Pascasarjana Ilmu  
Akuntansi FEUI. D a l a m  
[staff.ui.ac.id/internal/131672403/publi  
kasi/siae41.pdf](http://staff.ui.ac.id/internal/131672403/publi<br/>kasi/siae41.pdf).
- William R., Scott, 2000., "Financial  
Accounting Theory", Scound Edition,  
Canada: Prentice-Hall.
- Wild, J.J. 1994. *Managerial Accountability  
To Shareholders: Audit Committees  
And The Explanatory Power Of  
Earnings For Returns*, The British  
Accounting Review, Volume 26,  
Issue 4, December 1994, Pages 353–  
374. Stable URL:  
[http://dx.doi.org/10.1006/bare.1994.1  
024](http://dx.doi.org/10.1006/bare.1994.1<br/>024).
- Wu Mei-Fen, Lee Yu-Je and Wang Gao-  
Liang, 2012, "To Very How  
Intellectual Capital Affects  
Organizational Performance in Listed  
Taiwan IC Companies with  
Considering the Moderator of  
Corporate Governance,"*The Journal  
of Global Business Management*, **8**  
(1),: 20-32.
- Young C, Tsai LC, Hsieh PG. 2008.  
Voluntary appointment of  
independent directors in Taiwan:  
motives and consequences. *Journal of  
Business, Finance & Accounting*  
**35**(9): 1103–1137.